

21/12

Commissie Redactie
 Siswamastaka Kartasora
 Maroon Rasjid - Bajalali
 Gitaatmadja - Sragen
 Siswasoedarma - Solo
 Sunawan - Klaten

Redaksi:
 Siswasoedarma
 Kaweman
 Solo.

MELATI-SOLO

MOHAMMADIYAH

وہابیہ کی تعلیم و تربیت کے لیے
 ہرگز ہمت نہ ہٹائیں گے

ہماری تعلیم و تربیت کے لیے ہرگز ہمت نہ ہٹائیں گے

وہابیہ کی تعلیم و تربیت کے لیے ہرگز ہمت نہ ہٹائیں گے

Administratie
 M. Soedjadi
 Djogopradjan
 2e Administ.
 M. Soedjadi
 p/a M. Ng. Prajema-
 gangsa Kapatian Solo
 Administratie
 P. Moehammadijah
 Djragan-Solo.

Ver slag 8 taonen berdirinja HIZBOEL WATHAN SOLO.

Pada hari malam Minggoe 31 October 1931 ni Hizboel Wathan Solo mengadakan keramaian sementara goena memperingati soedah 8 taonen berdirinja. Biarpoen keramaian ini tidak oentoek oemoem hanja dengan oendangan tetapi jang datang tidak koerang dari ratoesan, dari oetoesan Pandoe dan Perhimpoeenan-perhimpoeenan. Pada hari itu ada 50 saudara Poetri-poetri jang mendatanginja. Oetoesan jang mengirinkan walinja seperti berikoet:

Dari Pandoe-Pandoe:

1. K. B. I.
2. J. P. O.
3. Troena Kembang.
4. Natipij.
5. P. A. S.
6. S. I. A. P.

Dari Perhimpoeenan:

7. Moehammadijah Sampangan.
8. Moehammadijah Kapatian.
9. Moehammadijah Djogopradjan.
10. Sarekat H. I. K. Moehammadijah.
11. Moehammadijah b/g Sekolahan.
12. P. K. O.
13. Oemmat Islam.
14. Al Islam.
15. Moeda Praja.
16. Djamangatoel Ichwan.
17. Nahdhatoel Moeshimaat.
18. 'Aisjijah.
19. Nasiatoel Aisjijah.
20. Taman Poestaka.
21. Moehammadijah Sragen.
22. Moehammadijah Panoelaran.
23. 'Aisjijah oeroesan Moeballighah.
24. Moehammadijah oeroesan Jatim.

25. Kawedanan Tabligh loear Kotta.
26. J. I. B.
27. Kawedanan Tabligh dalam Kotta.
28. Normaalschool Moehammadijah.
29. Serikat Poetra Moehammadijah.

Memang tidak mendatangkan perhimpoeenan-perhimpoeenan lain jang ada di Kotta Solo berhoeboeng dengan tempat dan sempit waktoenja.

Djam 8 keramaian diboeka dengan boenji terompet taptoe teroes membatja Koer'an.

Setelah pembatjaan Koer'an selesai maka pemboekaan diserahkan olih T. Moeljadi Cunsul H. B. Moehammadijah Daerah Soerakarta menerangkan moelai berdirinja Hizboel Wathan Solo, jang dia sendiri doeloe toeroet mendjadi oprichternja, jaitoe pada taonen 1923.

Diterangkan oleh beliau, bahwa Hizboel Wathan doeloe banjak jang toea-toea sehingga diber nama *mbah Vinder*. Keadaannja madjoe biarpoen soedah sama toea-toea sehingga mendjadi penoentoen kepada anak-anaknja, biarpoen doeloe peladjaran dan toedjoeannja beloem seperti tjita-tjita Kepandoean. Tetapi sekarang dioebah-oebah dan teroes madjoe menoeroet setjara Kepandoean.

Maka soedah sepantasnja Hizboel Wathan anak-anak Moehammadijah memperingati pendirian ini, sebab kebanyakan anak-anak senang kepada peri bahasa „*angut-angut tjirit ajam*” jang artinja senang mengerdjakan apa-apa djika masih baroe, tetapi djika soedah agak lama sedikit sadja lantas soedah tidak senang (bosan). Tetapi Hizboel Wathan sehingga 8 taonen dapat menahan pendiriannja dengan teroes didalam kemadjoean. Moedah-moedahan oemoer anak-anak ini dapat lebih lama lagi sehingga dapat memenoehi

2

tjita-tjita orang toanja, jaitoe dapat mengerdja-kan pekerdjaan-pekerdjaan jang akan ditanggoeng-kan kepadanya, seperti sekarang ini Moehammadijah senang sekali meliat bahwa Hizboel Wathan ada jang doedoek didalam bahagian-bahagian Moehammadijah, oempama di Tabligh, Roemah Miskin, Sekolah dan sebagainya. Biarpoen sekarang beloem ada jang doedoek dikalangan Moehammadijah, mengharap moedah-moedahan dapat Hizboel Wathan mendoedoeki tempat bapannya ini.

Beliau menerangkan bahwa Moehammadijah tidak merasa roegi mempoenjai anak-anak ini jang boleh ditentangkan kepada oemoem. Memang soedah wektoenja Oemmat Islam sekarang menendjoekan bahwa didalam Islam tidak sempit peladjarannya seperti toedoehan-toedoehan orang-orang jang beloem mengetahoei peladjaran Islam, tetapi Islam dapat mendidik anak-anak bergerak dan tegak sedjadar dengan jang sama menghina igama Islam jang dapat mendidik anak-anak dapat berfaedah kepada bangsa, tanah air, kepada oemoem lebih-lebih igamanya.

Alhamdoe lillah dioetjapkan oleh beliau bahwa menoeroet pandangannya, Hizboel Wathan baik persahabatannya sama Pandoe-pandoe lainnya. Moedah-moedahan dapat selaloe begitoelah djalan Hizboel Wathan. Alangkah baiknja kalau keadaannya anak-anak moelai ketjil sehingga toanja selaloe dapat rapat persaudaraannya akan mengerdjaan sesoeatoe hal jang membikin kebajikannya.

Setelah itoe saudara Hadi Soenarto Mantri Daerah Hizboel Wathan madjoe kemoeka, lebih doeloe Alhamdoe lillah dioetjapkan kepada Allah jang soedah menetapkan kaki Hizboel Wathan Solo soeda 8 taoen tegak berdirinja, biarpoen doeloenja banjak alangan-alangan, dan moedah-moedahan diberi kekoeatan lagi oentoek menegakan dirinja Hizboel Wathan lebih lama dari pada itoe.

Saudara ini menerangkan:

1. Hizboel Wathan terhadap Kepandoean lain.
2. Hizboel Wathan terhadap Kebangsaan.
3. terhadap orang toea Hizboel Wathan.
4. terhadap kepada oemoem.

Terhadap Kepandoean lain diterangkan djanganlah Kepandoean lain pertjaja kepada perkataan-perkataan jang didengar, bahwa Hizboel Wathan itoe tidak maoe persatoean, sebab ini soera tidak lain hanja ratjoen jang akan memetjah pemoeda-pemoeda kita belaka.

Sebab moelai berdiri sehingga sekarang Hizboel Wathan beloem pernah moeloetnja mengatakkan tidak maoe persatoean. Malah soedah per-

nah diboektikan oleh Hizboel Wathan jaitoe mengadakan pertemoean diantara Kepandoean Solo meremboeg persatoean, tetapi bagaimana djadnja

Perkataan fanatiek kerap kali ditocodokkan kepada diri Hizboel Wathan. Tetapi perkataan ini memang tidak hanja kepada Hizboel Wathan saja, tetapi kerap diadreskan kepada orang-orang Islam. Bagaimana boeah perkataan ini, tidak lain djoega hanja akan mendjaoehkan persaudaraan saja.

Hizboel Wathan fanatiek? Tidak oesah kami djawab pandjang-pandjang, hanja kami djawab dengan pertanyaan dan boleh dinjatakan. Jaitoe: „Siapa jang soeka memimpin Hizboel Wathan? Mari. Kalau tidak maoe, siapa jang minta dipimpin Hizboel Wathan? Mari. Kalau tidak marilah Hizboel Wathan memimpin kepada siapa saja dan lainnya memimpin Hizboel Wathan. Fanatiekakah ini? Tersilah. Tetapi perintah igama Islam tidak sesempit seperti perkataan orang-orang itoe.

Dengan kebangsaan, ada jang mengatakan Hizboel Wathan tidak selaras dengan kebangsaan. Soedah! inipoen tidak kami djawab pandjang-pandjang, tetapi kami dengan daad (pekerdjaan) Tolong beri taoclah kepada kami, pekerdjaan Hizboel Wathan jang mana jang menjalahi kebangsaan? Kami menoenggoe. Dengan pergerakan kebangsaan kamipoen dapat bekerdja sama-sama.

Tetapi saudara-saudara sekalian, kami bekerdja itoe tidak karena siapa-siapa, tetapi tidak lain hanja karena igama Islam belaka.

Terhadap orang toea Hizboel Wathan, inipoen tidak perloe kami pandjang-pandjangkan djoega. Siapa orang toea jang tidak senang hatinja, mengetahoei anaknja berfaedah kepada bangsa, tanah air dan igamanya?

Kepada oemoempoen soedah terang sebagai mata hari diwaktoc siang, menolong binatang-orang, maoepoen jang koelit hidjau, biroe, perempuan, anak-anak, orang toea dan lain-lainnja. Perolongan jang besarpoen tidak ketinggalan, moelai bahaja Padang Pandjang, Likasan dan jang baroe-baroe ini Merapi, Hizboel Wathanpoen boeroet menolongnja.

Maka dari itoe oentoek penoetoep djanganlah sekalian pertjaja kepada perkataan-perkataan jang akan memetjah persaudaraan, biarpoen ke-loear dari orang-orang jang tinggi, terpelad dan lain-lainnja.

Setelah itoe lantas menerima pembitjaraan pembitjaraan dari oetoesan, jang artinja samoe hanja mendoa moedah-moedahan dapatlah Hiz-

Wathan oesianja lebih lama dan dapat berjaya bersama-sama.

Hizboel Wathan mengatoerkan diperbanjak sama kasih atas doa itoe, moedah-moedahan seboelkanlah kepada Toehan adanja.

Teroes diadakan pertoendjoekan sementara. Pertoendjoekan ini oentoek jang hadir barangkali keurang baiknja, tetapi oentoek pengeroes Hizboel Wathan banjak faedahnja. Sebab pertoendjoekan tidak diadakan oleh Pengeroes Hizboel Wathan (diatoer), tetapi diserahkan masing-masing patrouille oentoek wedstrijd, jang perloenja sepeja anak-anak mempoenjai keberanian sendiri-sendiri djangan hanja ditoentoen sadja kemadjoecannja.

Berhoeboeng dengan puntennja Troep Hidjau dan Koening sama, maka hadiah djatoeh pada troep-troep itoe.

Djam 11 malam keramaian ditoetoe dengan selamat.

1. Tidak kami loepakan kepada toean roemah jang soedah memindjami tempat goena peringatan ini.
 2. Kepada bapak kita Moehammadijah jang soedah memberi minoeman oentoek jang sama datang (Limonade made in Indonesia) setjoekoepnja.
 3. Kepada saudara H. Ali jang soedah memberi derma tahoe made in Indonesia djoega.
 4. Kepada M. Saheud jang soedah memberi soembangan instrument goena menambah ramainja.
 5. Kepada saudara-saudara kita Mulo H. I. K. Moehammadijah jang memainkan Jazz goena menambah kegembiraan.
 6. Kepada Comité Pagoejoeban Tegalmoejloafd sewan Lampoe, jang memberi soembangan lampoe goena menambah terangnja, memang ini setoedjoe dengan keadaan Hizboel Wathan soeka terang-terangan.
- Kepada lain-lainnja barang kali jang tidak kami seboetkan.

wassalam:

Penjoerat.

*Beethbah pambikakan Conferentie Moeballighien Moehammadijah, Soerakarta Kidoel kaping IV manggèn ing Wonogiri nalika 26/27 Sept: 1931
Dering Wadana Tabligh: As. Hadisiswojo.*

Assalaamoe 'alaikoes w. w.

„Kasogengan sarta rahmating Pangiran,
mugi tetepa dateng sadèrh Moeballigh sadaja”

Al-Hamdoelillah, koela matoer bingah sanget déné padamelan kita Moehammadijah salebetipoen

7 taheun poenika th. ('25—'31) wonten ing Wonogiri, bawah dalem Mangkoenagaran sampoen saged sawatawis madjeng. Salebetipoen taheun '25—'26 namoeng wonten ing Wonogiri, th. '26 mbikak ing Sidahardjo. Taheun '28 ing Pratijsantara, Tirtamaja lan ing Batoeretna. Taheun '29 wewah ing Tekaran. Taheun '30 Groep-groep wae sami toemandang, ngawontenaken tabligh lan sekolahan. Taheun '31 wewah ing Ngoentaranadi lan Djatisrana, sarta mbikak papan tabligh ingkang goenggoeng kempalipoen boten kirang saking 14 panggènan, ingkang sadaja wae dipoen tandangi déning para pandjenengan sadaja.

Groep Wonogiri, ingka kala roemijin kawastanan Groep ingkang sial, sapoenika sampoen saged ngedegaken Volkschool, sarta ngangkah ngawontenaken Schakel Cursus, nanging dèrèng dipoen parengaken dening Pangéran? Cursusipoen kapeksa bijar-pet. Tegesipoen kala-kala Cursusipoen katah, kala-kala namoeng sakedik. Malah naté soewoeng-bloeng. Déné Moebaligh Wonogiri dèrèng karsa toemandang mbikak tabligh, poenika poenapa sababipoen, dèrèng wonten katra nganipoen.

Sidahardja, adinipoen Wonogiri toemoeli, kala roemijin sendet sanget, nanging samangké kenging dipoen sawang. Sanadjan Moebalighipoen namoeng gangsal, nanging papanipoen taligh boten sakedik, sampoen saged ngedegaken Cursus pengadjaran, ngedegaken sakolahan Djawi dasar agami, lan damel Djoemoewahan.

Pratijsantara, kala roemijin dados pepéngnan, H. W. nipoen katah, 'Aisjijahipoen ageng, Madrasah Ibtidaijah teroes madjeng. Nanging gandrèng kalijan kirang ingkang mrihatosaken lan ingkang dados pangreh namoeng satoenggala kalih ingkang tandang, kapeksa Pratijs moendoeer sapoena-poenapanipoen. Langkoeng-langkoeng voorzitteripoen Kjabhi Moch. Bakri. Nalika malem Ahad 10 Meeloed (26 Juli 1931) ngadjal, moeroet dateng djaman kalanggengan. (ing ngriki para Moeballigh kasewoen maos Al-Fatihah). Ewa déné sapriki Pratijs inggih lestantoen gesang lan mbikak papan tabligh sarta damel Cursus. Namong soerantenipoen kemawon ing dalem setengah taheun poenika mboten kaping.

Tirtamaja, mentes kenging sempjoling daja saking djawi, ingkang rasalipoen bentèr, ndadosaken kamoendoran sawatawis, Cursus Welandi pedjah, H. W. nipoen mboten gesang, namong sekolahan Jatim lestantoen madeg 3 panggènan. Déné wekdal samangké saweg ngempalaken kiki-jatan malih, mangsoelaken kapitadosaning oemmat ingkang sewae sami kekes. Al-Hamdoelillah Cursus-cursus sampoen sami madjeng malih. Ma-

lah Cursus Aisjiah mawi woelangan Handwerken, Koken lan agami. Namong pambikaking tabligh dèrèng katindakaken. Déné P. K. O. adjeg.

Batoeretna, Tandangipoen kénging kasawang, sampoen ngedegaken sekolahan, papan tabligh, P. K. O. lan H. W. toemindakipoen mboten adjeg madjengipoen. Moeballighipoen kètah, langkoeng saking 10. Koetjiwanipoen sakedik, déné ing Batoeretna kerep wonten paben oetawi rembag ingkang kirang njakétjakaken.

Tekaran, ketingal madjeng, sampoen saged mb'kak papan sesorah 4 idji, sanadjan Moeballighipoen namong gangsal. Sekolahan Jatim. Koetjiwanipoen déné tijang boemi Tekaran pijambak malah angel. Kemempenganing Moeballigh ndadosaken aösipoen tijang Islam, langkoen-langkoeng Moehammadijah.

Ngoentaranadi, sanadjan saweg 4 woelanan sapriki, nanging ketingal njenengaken. Malah tjalon Moeballigh ngrikoe sampoen ngrantjang badé toemindaking tabligh, Cursusipoen, ingkang dateng ngantos mboten oeman papan, njenengaken. Malah sampoen asring Moeballigh Ngoentaranadi mbantoe papan tablighanipoen Batoeretna.

Djatisrana, dèrèng saged njenengaken, mirit lamöeking hawa lan pasitèn ing Djatisrana, jèn mboten dipoen tandangi jektosan katingal niwasi. Mila kedah ngatos-atos panggarapipoen.

Salebetipoen 3 woelan kapengker ing Soerakarta Kidoel ngriki ginroedjoeg gasing parepatan oemoem (Openbare-vergadering), ngantos angébat-ébat, wiwit saking Tirtamaja—Batoeretna nekoek ngalèr Ngoentaranadi—Wonogiri—Tekaran—Sidahardja—Djatisrana, dalah papan-papan tablighipoen sami kadamel adjanging parepatan oemoem. Koetjiwa sakedik déné Pratiwijantara, lestantoen kèndel, mboten toemoet-toemoet ngawontenaken Openbaar, Moeballighipoen inggih mboten ngrawoehi dateng papan-papan parepatan oemoem. Inggih ta, jèn anggénipoen kèndel wape „*diam-diam makan dalam*” nata gerak sarta toemancanging tablighan lan sanes-sanesipoen.

Gantos ingkang kedah kita rembag. Inggih poenika gerak agami sanés ingkang nedya metjat Iman lan Islamipoen bangsa koela, samangké sampoen jektosan tandangipoen.

Ing bawah Wonogiri sisih wetan dipoen tjadangi Zending Protestaan, Wonogiri sapangidoel dipoen tjadangi Roomsche Katholieke. Mrika anggénipoen toemandang dipoen saranani aloesing tindak loewesing witjara. Jèn kita tanding kalijan kantjara kanja koela meksa taksih tebih soengsatipoen, kasar tinjakipoen, srowal-srowol ginami-

poen. Ing mrika pirantosipoen pepak. kita sarwa tjamprenng. Ing mrika pengadjaranipoen inggih inggil, kita ngingoek sekolahan kémawon mboten. Doeh! Saoepami agami ingkang koela belani poenika mboten njata leresipoen, sarta koela mboten tansah pinaringan pitoeloeng dening Pangéran, ramtoe boten saged widada lan sampoen risak wonten ing margi. Saoepami tandang kito poenika namong piniksa dening kadonjan, tegesipoen boten sarana Ichlas oetawi karena Allah, kesangsaran poenapa ingkang badé kita panggih.

Koela pitados! jèn koela jektosaken anggèn kita toemandang fi sabilillah, Pangéran tansah ndjangkoeng dateng kita, lan amenangaken agami Islam wonten ing sanginggilipoen sadaja agami.

Koela sadaja moeballigh, ingkang tansah amoendi ngébaraken bandéraning agami Islam, sampoen ngantos soelap dateng tandangipoen golongan ingkang ngridoe tindak kita, lan sampoen ngantos kandek toemolah-toemolèh, nanging kita kedah gerak toemandang, adadasar Qur'an, boten wonten awonipoen tandanging tijang ingkang landesan Qur'aniyah, malah langkoeng oetami.

Koela soewoen, para sadèrèk ingkang dèrèng toemandang toemoenten tjèka-tjèket, moempoeng koela taksih nèni sadèrèngipoen sepoeh. Moempoeng koela, taksih gesang saderengipoen pedjah, moempoeng djembar kalangané, sadèrèngipoen dipoen tjijotaken lan dipoen singseti.

Soemangga sami tabligh! Soemangga ngga-joe kabegdjan!!

Doeh Pangéran, moegi anggampilna ing lampah kita. Lan ndjangkoenga ing tindak kita.

Wassalam!

Parepatan oemoem ing Watoekelir.

Kelampahan 10/11 October 1931, ingkang rawoeh djaler estri nèni sepoeh 500 san.

Oetoesan san saking Solo M. Siswosoedarmo, M. Abdullah, M. Siswowitzo, K. H. Gh. zali, toewin M. Darmowasito.

Parepatan manggèn ing grijanipoen M. Mosentono, kidoel peken Watoekelir. Kawiwitan djam 9,15.

Pangarsa Komite ngatoeraken panoewoen dateng ingkang kagoengan dalem lan ingkang sami rawoeh, ladjeng masrahaken toentoenanipoen parepatan kapasrahaken dateng oetoesan Solo.

Katampèn M. Siswosoedarmo, parepatan kabikak sarana maos Fatimah, ladjeng kawaosaken ngenanipoen laré Moehammadijah ing Watoekelir.

Ladjeng kawaosaken Qoerân dening M. Abdoellah, mawi dipoen djawèkaken.

Sesorah dipoen wiwiti dening saderek M. Siswawijata, nerangaken Srananipoen njepeng Moehammadijah, inggih poenika kedah: Ngaken, Sabar lan ichlas.

Sesorahipoen M. Abdoellah nerangaken babagan Hizboe'l Wathan, dipoen beboekani nerangaken-bagéan-bagéanipoen Moehammadijah. Tijang gesang poenika kedah: kendel, saras, saé boedipakertinipoen lan pinter. Sadaja waoe kawoelangaken dateng Hizboe'l Wathan.

Kj. H. Ghozali, nerangaken „Pasaderekan,” dipoen beboekani mitoeteri tjara-tjaranipoen mirengaken sesorah.

Kedah mirengaken sesorahipoen boten ningali ingkang sesorah.

Nerangaken pasaderekan kanti dalil Qoerân lan Hadits tjekap.

M. Siswasoedarma nerangaken tjaranipoen Islam damel saening boedi pakertinipoen para manoesngsa.

Ladjeng nampi pitakènan, kadjawab Kj. H. Ghozali, maremaken.

Djam 1,15 parepatan katoetoe kalia maos Al-Acri. Wiloedjeng.

Soerakarta - kidoel.

Conferentie Moeballighien.

Nalika malem Ahad 26/27 September 1931. Ing kantor Moehammadijah Wonogiri kanggé adjanging Conferentienipoen Moeballighien Soerakarta kidoel.

Conferentie kapimpin dening Kjahi Hadisiswojo - Wedana - Tabligh Soerakarta - kidoel. Déné para Moeballighien ingkang sami rawoeh wonten 25 ngan, namoeng ing Pratjimantara boten ngintoenaken octoesanipoen. Malah wakil Comite Groep Djoewangi, sadèrèk Soewardja katingal rawoeh.

Djam 9 kabikak, sasampoenipoen pangarsa Choetbah bab wawasan Groep - Groep dalah Comitenipoen ing kidoelan, madjeng moendoeripoen lan wohipoen, noenten ngrembag voorstel-voorstel, kadosta: Tangkepipoen Moeballighien kalijan pade saking djawi. Goeroe Ordonantie, taksih dikipoen takekaken kalijan nginggil, sarta kawoekonaning para Moeballighien, kedah samad-inamadan.

Djam 12.30 katoetoe kanti maos Al 'Asr, lan kasegah daharan dening groep Wonogiri.

Openbare Vergadering Wonogiri.

Ahad èndjingipoen para Moeballighien damel parepatan oemoem, manggèn ing Gedong Soos B. O.

Parepatan kapimpin dening M. Sastraatmadja Moeballigh Wonogiri, kawiwitan djam 9 èndjing. Ingkang maos Qoerân sadèrèk M. A. Azis, Moeballigh Batoeretna. M. Prawirahardjana (Wonogiri) nerangaken Panggoela wentah oemoem; M. Demang Tjitratani (Tekaran), bab kejakinanipoen tijang Islam; M. Sastradidjaja (Wonogiri) bab nista, madija oetamaning paoggesangan kita; M. Soewardja (Djoewangi) nerangaken agami Islam lan Wetenschap; Kjahi Hadisiswaja (Solo) nerangaken Islam ing Tiong - Kok. M. Kartasiswaja (Tekaran), nerangaken kasampoernanlog Islam. R. M. Marsoebrata (Sidahardja) nerangaken Wanita Islam. Djam 1,15 siang, katoetoe kanti wiloedjeng.

Openbare Vergadering Pratjimantara.

Kala malem Minggoe 17/18 Oct. 1931, Gr. Pratjimantara damel parepatan oemoem, manggèn ing Ke-Naiban. Ingkang dateng 200 san Kapimpin dening Wadana Tabligh Kjahi Hadisiswaja (Solo). Djam 8,15 kabikak, lan kawaosaken Qoerân dening M. Djalalsajoeti. M. Koermèn Moeballigh Batoe nerangaken Karoekoenan. R. M. Padmadarmaja (Batoeretna) nerangaken Pendidikan. Kjahi Hadisiswaja nerangaken Panggesangan satjara Islam. M. Atmosoemakna nerangaken Roedjak woeni.

Sasampoenipoen poenika sadèrèk Ahmad Hadi njoewoen pamit sèlèh anggènipoen dados pangreh lan pemimpin Pratjimantara awit kapeksa pindah doenoeng dateng ing Ngajodja. Wakil Groep, wakil H. W, S. P. W, Wakil 'Aisjijah lan S. P. M; sami soengkawa, awit tinilaring pamimpin ingkang setija akoerban banda bahoe lan fikiranipoen. Makaten oegi Kjahi Wadana Tabligh inggih nglahiraken bela soengkawa, awit roemaos kéjalan bahoe tengen kanggé gerakan Tabligh Soerakarta-kidoel, Nanging oegi Jakin jèn Pangéran badé ngintoenaken sawoeng kanggé njantosakaken gerakan Moehammadijah Pratji lan Soerakarta kidoel oemoemipoen.

Djam 1,15 daloe katoetoe kanti wiloedjeng.

Djoeroe mengeti

Sri Mar atoem

Bab: amasang bandera Moehammadijah.

No. 1109. Assalamoe 'alaikoem w. w.

Katoer Grombolan bagian toewin dienst Moehammadijah sawewengkon ing Soerakarta.

Noewoen, pangreh ngatoeri oeninga, sarehing poenika sampoen woelan Djoemadilakir bade ladjeng njandak dinten hageng Mikradj Goesti Panoetan kita Kangdjeng Nabi Moehammad tanggal kaping 27 ing woelan Redjeb, pangreh perloe angengetaken, kados ingkang

sampoen kapoatoes wonten ing Conferentie sarta Congres hingkang 19 Minangkabau, amila wiwit ing dinten ageng Mikradj ing woelan Redjeb ngadjeng poenika, para grombolan soepados sami amasang bandera Moehammadijah wonten sangadjenging korinipoen kantoraning Moehammadijah pijambak-pijambak, moerih saged sami tatananipoen pamasang kados hing ngandap poenika:

- I. Dinten ageng Mikradan, tanggal kaping 27 Redjeb pamasangipoen wiwit kaping 26 doemoegi 27 Redjeb.
- II. Pasa, wiwit ing dinten prepegan doemoegi ing dinten bakda Sawal, namoeng manawi pang ing Soerakarta, wiwit ing tanggal 1 Pasa doemoegi bakda Sawal.
- III. Besar, wiwit ing dinten prepegan doemoegi grebeg.
- IV. Moeloed, wiwit prepegan doemoegi grebeg Moeloed, namoeng manawi pang ing Soerakarta pamasangipoen wiwit nengeling gangsa sekaten doemoegi grebeg Moeloed. Kados ingkang kaseboet ing nginggil waoe soepados sami dipoen tetepi ing saperloenipoen, ingkang soepados tambah ing kamadjengani-poen poenapa malih toemrap para saderek warga manawi soemedija bade masang bandera pijambak kasoemanggakaken, sarta amangajoebagija sanget.

Kantor Moehammadijah Soerakarta kaping 4 November 1931.

Wassalam.

Pangreking Moehammadijah pang ing Soerakarta.

Panitra.

DJOJOMARTONO

Pangarsa.

EDRIS

Poenapa kita tijang Islam sampoen lega.

Ing ngandap poenika koela petikaken katabipoen tijang Islam sadonja, mitoeroet serat kabar Dewan ingkang medal kala 31 Augustus 1931 no. 16.

Afrika Lèr.

Marokko (djadjahan Perantjis)	4.750.000
Marokko (djadjahan Spanjol)	550.000
Rio de Oro (djadjahan Spanjol)	50.000
Algiers lan Perantjis Zabara	5.174.000
Tunis (djadjahan Perantjis)	2.000.000
Tripoli (djadjahan Itali)	569.000
Cijrenaica (djadjahan Itali)	275.000
Egyptian Sudan	3.300.000
Egypt	12.800.000

Afrika Kidul.

Mausetania (Perantjis)	261.000
Senegal (Perantjis)	915.000
Perantjis Sudan	684.000
Guinea Perantjis	1.600.000
Pantai Ivarij (Perantjis)	170.000
Dahomeij (Perantjis)	70.000
Haute Volte (Perantjis)	444.000
Niger, Zinder (Perantjis)	952.000
British Gambia	70.000
Portugis Guinea	40.000
Sierra Leona (Inggiris)	450.000
Gold Coast (Inggiris)	75.000
Togo. (Inggiris dan Perantjis)	80.000
Republic Liberta	200.000

Afrika Kidoel lan Tengah.

British Nigeria	7.795.000
Cameroon (Perantjis)	500.000
Oubanghi Chari (Perantjis)	25.000
Tehad (Perantjis)	920.000
Belgian Congo	25.000
Nijasaland (Inggiris)	160.000
Union of South Afrika	46.000
Bechuanaland (Inggiris)	9.000

Afrika Wetan.

Mozambique (Portoegal)	60.000
Madagaskar (Perantjis)	670.000
Reunion Ile de la (Perantjis)	3.000
Mauritius, Island (Inggiris)	45.000
Seychelles Island (Inggiris)	3.000
Zanzibar (Inggiris)	200.000
Tanganyika (Inggiris)	400.000
Uganda (Inggiris)	600.000
Kenya (Inggiris)	1.000.000
British Somaliland	300.000
Italian ..	505.000
French ..	210.000
Erijthria (Itali)	261.000
Ethiopia	3.300.000

Europa Wetan.

Albania	565.000
Jugoslavia	1.337.000
Bulgaria	690.000
Griek	180.000
Cyproes	61.000
Rhodes	12.000
Roemania	250.000
Poland dan Lithuania	8.000

Sevjet Russia.

Republik Russia dan Siberia	295.000
Crimea	187.000
Tartaristan	1.800.000
Boecharistan	747.000

Kaobasoes Wetan	1.500.000
Saksan	4.190.000
Us bekistan dan Tadjikstan	600.000
Turkmenistan	1.000.000
Mongolia	20.000
Azerbaisdjan	1.600.000
Georgia	300.000
Armernia	86.000

Wetan tjelak lan tengah.

Turkeij	12.600.000
Irak (djadjahan Inggiris)	2.640.000
Syria Litan (,, Perantjis)	230.000
Palestina (,, Inggiris)	557.000
Persia	9.120.000
Afganistan	6.380.000

Hindoestan.

Admir Merwara	101.776
Andaman dan Nikobar	4.104
Assam; Manipoer States	17.484
Province	2.202.460
Baloedjistan; States	366.195
Province	367.282
State of Baroda	162.328
Bengal	25.210.802
Bihar dan Orissa: States	366.195
Province	3.690.000
Bombay dan Sind: States	840.675
Province	3.820.153
Birmania	500.592
Central India, Bhopal	331.520
Central Province dan Besar: States	563.574
Province	18.458
Gook	13.021
Delhi Districts	147.758
Gwalior States	176.883
Hyderabad	1.298.277
Kasjmir	2.548.514
Malabar dan Madras: States	367.992
Presidency	2.840.488
Mysore (State)	340.461
North-West Frontier: Tribes	21.337
Province	2.162.786
Punjab: State	1.369.062
Province	11.444.321
Rajapoetna (State)	900.341
United Provinces of Agra: Province	243.945
States	6.481.032
Non	308.694

Britisch Malaysia.

Borneo Oetara; Serawak	80.000
Borneo Lér	40.000
Roehai	12.000
Straits Settlements:	
Singapore	85.000

Penang dan daerahnja	150.000
Malakka	125.000
Federated Malay States:	
Perak	270.000
Selangor	125.000
Negeri Sembilan	108.000
Pahang	126.000

Non F. M. S:

Johore	170.000
Kedah	260.000
Perlis	35.000
Kelantan	295.000
Trengganu	153.092

Tiongkok.

Kan 'Sau	3.000.000
Sin Kiang	1.200.000
Jan Nan	700.000
Lain-lain Provinces	4.000.000
Sawarak	80.000

Indonesia.

Djawa	36.000.000
Sumatra	6.600.000
Riau - Linga	235.000
Bangka - Billiton	130.000
Borneo	540.000
Selebes	1.000.000
Molulakas dan New Guinea	700.000
Timor	230.000
Bali - Lombok	550.000

Lain-lain Negeri.

Philippine (U. S. A.)	443.037
Ocenia	7.000
Amerika Sjarikat (U S. A.)	10.000
Brazil	25.000
Britisch Guinea	18.000
Belanda Guinea	20.000
Perantjis Guinea	7.000
Trinidad	18.000
Lain-lain negeri di Amerika	15.000
Frankrijk dan Belgium	105.000

**Ingkang metik:
BROTOSODIRO.**

Salebetipoen woelan September poenika administratie tempi arta kados ing ngandap poenika:

1. Mochammadijah tjabang Solo	} 4,80
2. Groep Djogopradjan	
3. Bg. H. W.	
4. Bg. P. K. O.	
5. Dienst Moebalighoh	
6. Dienst Jatim	
Saldo	2,90
Goenggoeng	7,78

Arta ingkang medal.

Kertoepos 10 a f0,05	f0,50
Franco 25 a f0,01	f0,25
Franco 2 a f0,12 ⁵	f0,25
Goenggoeng	f1,—
Saldo sapoenika	f6,78 ⁵
Goenggoeng	f7,78 ⁵

Salebetipoen woelan October poenika, administratie tampi arta kados ing ngandap poenika:

1. Moehammadijah tjabang Solo	f 0,80
2. Groep Kepatian P. M. no. 8 lan 9	„ 1,60
3. „ Wonogiri woelan Maart 1931	„ 0,80
4. Bg. Aisijah, September, October 1931	„ 1,60
5. „ H. W.	„ 0,80
6. „ Tabligh Juli t/m October 1931	„ 3,20
7. Dienst Moeballighoh	„ 0,80
8. Bg. Sekolahn Sept. lan Oct. 1931	„ 1,60
9. Dienst Jatim	„ 0,80
10. Groep Aisijah Kepatian P. M. no. 8 lan 9	„ 1,60
11. „ Panoelaran P. M. no. 8 lan 9	„ 1,60

Goenggoeng	f15,20
Saldo woelan kapengker arta tjèlèngan	f 6,78 ⁵
Goenggoeng	f 1,91 ⁵
Goenggoeng	f23,90

Arta ingkang medal.

mbajar Pepadang 2000 ex	f22,50
Prangko kanggé sadaérah expiditie	„ 2,25
andong	„ 0,45
kertoepos 10 a f0,05	„ 0,20
Blangko wissel 20 a f0,01	„ 0,50
Goenggoeng	„ 0,20
te kort f26,10 — f23,90 = f2,20	f26,10

KRONIEK-KRITIEK

A— Hallo, goede morgen! Apa kabaré?

S— Goed morning Sir!

A— Eh, adja mendem film bitjara. Saiki pijé kabaré *Padjang-Saripan*?

S— O, diam-diam makan ajem. Wis sasat ora tahoe séba njang Koeta. Ning ja wis lowoeng 'Aisijahé adjeg, sekolahané ja adjeg koerone. Pangrèhé sing sok tandang lagi laranen, déné lijané pada anteng. Akoe ketemoe ana Lawèjan, karo pangrèh Padjang, dèwèké kendel, ndjaloelek wektoe kanggo njoewara.

A— Wah, bandjoer njoewara apa baé?

S— Ngandaké mlaraté Groep Padjang arep golèk emisan (darma).

A— Ah koewi saroe. Lagi anjar-anjaran, teka di gentéjot.

S— Kandananata kowé sing omahé tjedak.

A— Ija tak-élikné. Lah *Wonogiri* priyé kabaré.

S— Akoe ora mbawahké kana, moeng baé akoe numpa katrangan, jèn kana ija satengah oerip.

A— Djaréné pada-pada Groep heibat déwé.

S— Jèn Groep kiwa tengené pantjèn ija ngono Ning Wonogiri déwé koewi oemat-oematan.

Kaja ngana koewi wiwit di asta Kjai Siswa, di ganti M. Soedarma saiki Kjai Hadi, setaoen oerip, setaoen mati. Lah wektoe iki madjoe, ning wis ana 3 sasi arep ngloengsoengi. Malah akoe kroengoe kabar, nalika M. K. M. Comisi rana, bestuuré akèh sing loenga (ora nemoni M. K. M.).

A— Lah *Blimbing* priyé?

S— Wah kana mblèngér, gagah bran'. Kedjaba doewé sekolah Volks ing Blimbing, oega wis ngedegaké Volkschool manèh ing Djatisaba. H. W. né loemajan, Cursus Islam te-loeng enggon. Malah iki ngrantjang arep nganaké tetakan, lan 'Aisijahé madjoe. Moeng tjatjadé, milih goeroe ing Blimbing teka mbelet lah koewi jèn weroeh wong lija rak Moehammadijah katoet.

A— Ija soek tak kendakné. La *Pratjimantari* priyé.

S— Akoe moeng matja ana D. K. djaré pemimpiné loenga, ngalih njang Djokja. Nanging saiki djaré malah madjoe. Moeng wong kana koewi doeroeng bisa mijajéni, dadi para prijaji ija isih doeroeng ana.

A— Beneré para prijaji malah koedoe nenoentoeni, ning ja sok isih pakéwoeh. Orak, ing *Batoeretna* priyé?

S— O, jèn kana ngono djenengé wis dadi, nadjan dadi awoe. H. W. né moendoer. Tablighané ana sing mati. Ora lija sabab sing gedé, sadoeloer Batoe koewi kerep padoe. Beneré ngono ngandani, ning djalara sok nganggo temboeng keras, songol, la dadi pedot. Sing nandang recico abot, ija Moehammadijah. Saja jèn soe oed dhon baet banget. Soekoer saiki wis arep noeroet, dikandani doeloer lija.

A— Wis djam 8, mas, akoe arep moelang Cursus 'Aisijah, njang Kaoeman. Mengko soré baé dak dolan njang Kepatian, noetoké remboek geraké Gr. Gr. lijané, sisih lor-wetan lan koelon. Di semprong kabéh.

S— Ija, akoe ja arep loenga, mandori toekang toekang sing lagi 'nggarap *antak Cursus* lan *Mocalla 'Aisijah*.